

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh kompensasi, komitmen organisasi, penegakan hukum, pengendalian internal terhadap kecurangan di sektor pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia di Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial variabel Kompensasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kecurangan Di Sektor Pemerintah. Hal ini dikarenakan bahwa pegawai instansi pemerintah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mempunyai pandangan untuk melayani masyarakat walaupun sebenarnya kopensasi dibutuhkan bagi setiap pegawai.
- b. Secara parsial variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kecurangan Di Sektor Pemerintah. Dikarenakan belum semua pegawai dapat mematuhi aturan-aturan yang sudah ditetapkan walaupun sebelumnya sudah terdapat perjanjian kerja antar pegawai dengan instansi.
- c. Secara parsial variabel penegakan hukum tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kecurangan Di Sektor Pemerintah. Dikarnakan para pejabat dan para pegawai (staff) belum cepat tanggap menangani pelanggaran, dan juga belum meratanya proses penegakan hukum di lingkungan organisasi.

- d. Secara parsial variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Di Sektor Pemerintah. Semakin baik pengendalian internal yang dilakukan maka tujuan organisasi akan tercapai tanpa adanya halangan dari kegiatan kecurangan yang terjadi.
- e. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) diketahui bahwa pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen yaitu kompensasi, komitmen organisasi, penegakan hukum, dan pengendalian internal terhadap kecurangan di sektor pemerintah sebesar 28,1% sedangkan sisanya sebesar 71,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diteliti seperti asimetri informasi, perilaku tidak etis, dan kepuasan kerja.
- f. Hasil penelitian ini ada yang mendukung hasil penelitian terdahulu dan ada juga yang tidak mendukung hasil penelitian terdahulu. Perbedaan hasil penelitian ini bisa saja disebabkan karena perbedaan jumlah sampel, tahun penelitian, tempat penelitian, responden penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran guna menyempurnakan keterbatasan yang ada, agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik, antara lain:

- a. Pada penelitian yang akan datang agar lebih mengetahui waktu dalam melakukan penelitian terutama dalam waktu penyebaran kuesioner sehingga dapat memaksimalkan hasil penelitian.
- b. Pada penelitian yang akan datang lebih baik menggunakan alat ukur yang lebih akurat seperti wawancara, untuk lebih mengetahui kondisi sebenarnya dalam lapangan.

Selain itu beberapa saran praktis yang diharapkan agar bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Kecurangan khususnya di sektor pemerintah.

b. Bagi Organisasi Pemerintah

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan instansi pemerintah dapat memperhatikan kompensasi yang diberikan atau dapat menyesuaikan kompensasi dengan kebutuhan para pegawai sehingga bagi individu tidak memiliki keinginan untuk berbuat *fraud* demi memenuhi kebutuhannya. Instansi pemerintah juga diharapkan sering memberikan pelatihan tentang kepribadian individu untuk meningkatkan komitmen dan rasa bertanggung jawab tentang hukum atau peraturan yang berlaku di instansi sehingga dapat senilai dengan apa yang sudah ditentukan oleh instansi dan cepat tanggap memberikan tindakan apabila terdapat pelanggaran yang menyimpang dari peraturan. Peningkatan pengendalian internal melalui SDM dan unsur-unsur pendukung seperti aplikasi dan prosedur pengendalian juga dibutuhkan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.